



Pentingnya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di SD Negeri 178064 Patane IV Guna Membangun Semangat Siswa

¹Rianty Dwi Yantris, ²Resmin Novanatal Pasaribu, ³Rizky Imanuel Sidauruk, ⁴George Nollan Z Zega, ⁵Gilbertus Adiyaman Nduru, ⁶Tiurma Elita Saragi

^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat Surat

Email: saragih_27@yahoo.id*, riantydwiantris@student.uhn.ac.id,
resmin.pasaribu@student.uhn.ac.id, rizky.imanuel@student.uhn.ac.id,
george.zega@student.uhn.ac.id, gilbertus.ndruru@student.uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 5 Mei 2025; Direvisi: 8 Juni 2025; Accepted: 21 Juli 2025

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peningkatan fasilitas pendidikan di SD Negeri 178064 Patane 4 guna membangun semangat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala desa, pegawai kelurahan, serta warga setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, bahan ajar yang lengkap, serta sarana dan prasarana yang baik, berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan turut membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkualitas. Implementasi metode pengajaran interaktif, pemberian hadiah sebagai motivasi, serta penerapan disiplin waktu terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: pendidikan, fasilitas sekolah, motivasi belajar, pengabdian masyarakat, disiplin waktu

ABSTRACT

This study focuses on improving educational facilities at SD Negeri 178064 Patane 4 to foster students' learning enthusiasm. The research employs a qualitative approach through direct observation and interviews with village heads, local government staff, and residents. The findings reveal that adequate educational facilities, such as comfortable classrooms, complete teaching materials, and proper infrastructure, significantly enhance student motivation and academic performance. Additionally, community service activities contribute to raising awareness of the importance of quality education. The implementation of interactive teaching methods, reward-based motivation, and time discipline has proven effective in boosting students' enthusiasm for learning. This program is expected to serve as an initial step in creating a better and more sustainable educational environment in the future.

Keywords: education, school facilities, learning motivation, community service, time discipline

1. PENDAHULUAN

KPPM merupakan kegiatan yang berlatarbelakang pengabdian dan juga pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa

untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi

masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus.

(Rahma, et.,al 2022) Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu.

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewujudkan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai cermin bagi pelajaran dari generasi sebelumnya. Pendidikan mewariskan nilai-nilai budaya, pengetahuan, dan keterampilan, serta diterima dan diwariskan agar setiap generasi dapat berkembang dengan landasan yang kokoh dan memahami siapa mereka sebagai bagian dari sejarah dan masyarakat yang lebih luas. Dengan cara ini, pendidikan bukan hanya sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi sarana untuk mengamankan identitas budaya dan memastikan kelangsungan peradaban.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan ilmu, meningkatkan mutu pembelajaran, serta menumbuhkan empati dan kesadaran sosial. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan inovasi, menumbuhkan keterampilan kepemimpinan, memberikan solusi bagi dunia pendidikan, memperluas jaringan, dan membekali mahasiswa untuk menghadapi dunia nyata dengan pengalaman dan kemampuan yang lebih baik.

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai implemtasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tujuannya agar membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan agar terbentuknya masyarakat sejahtera serta sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat, meskipun ditengah pandemi program pengabdian masyarakat harus tetap dilaksanakan meskipun perubahan dari luring menjadi daring, meskipun demikian ditengah pandemi, pemikiran radikal dan intoleran pun harus tetap dilawan dengan pemikiran dan sikap yang moderat (Ali 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung dan wawancara mendalam terhadap kepala desa, pegawai kelurahan, serta warga. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai proses administrasi, layanan publik, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan kependudukan.

Teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati suatu fenomena secara langsung tanpa perantara. Teknik ini memberikan data objektif kepada peneliti tentang perilaku, interaksi, atau proses yang terjadi secara alami dalam situasi yang diamati, sedangkan teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan sendirinya melalui kontak langsung antara responden dan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Wawancara dapat terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan tingkat fleksibilitas pertanyaan yang digunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajarkan Matematika, Bahasa Inggris

Mengajarkan matematika memiliki beberapa tujuan penting, yaitu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan berhitung dan mengukur, serta meningkatkan kemampuan memahami konsep-konsep matematika. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis, memecahkan masalah sehari-hari, serta mengembangkan kemampuan analitis dan evaluatif.

Mengajarkan bahasa Inggris juga memiliki beberapa tujuan penting, yaitu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, meningkatkan

kemampuan memahami teks dan materi dalam bahasa Inggris, mengembangkan kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris, serta meningkatkan kemampuan memahami budaya dan nilai-nilai yang terkait dengan bahasa Inggris. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara, memahami dan mengakses informasi dalam bahasa Inggris, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam bahasa Inggris.

Dengan mengajarkan matematika dan bahasa Inggris, siswa dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis, memecahkan masalah sehari-hari, serta mengembangkan kemampuan analitis dan evaluatif. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara, memahami dan mengakses informasi dalam bahasa Inggris, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam bahasa Inggris.



2. Mengajarkan Melodi dan Notasi

Mempelajari melodi dan notasi musik memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan musik. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk memahami struktur dan unsur-unsur dasar musik, seperti pola nada dan ritme, yang membentuk sebuah karya. Dengan menguasai notasi musik, seseorang akan lebih mudah dalam membaca, menulis, dan memahami berbagai komposisi musik. Manfaat dari belajar melodi dan notasi juga sangat luas, di antaranya adalah meningkatkan kemampuan mendengarkan dan mengingat pola musik, meningkatkan kreativitas dalam menciptakan atau mengimprovisasi melodi.



3. Mengajarkan Cara Mengimplementasikan Disiplin Waktu

Mengimplementasikan disiplin waktu memiliki berbagai manfaat yang signifikan. Dengan memiliki disiplin waktu, kita dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam

menyelesaikan tugas-tugas. Disiplin waktu juga membantu kita mengurangi stres dan kecemasan yang disebabkan oleh keterlambatan dan kesalahan. Selain itu, disiplin waktu juga membantu kita membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kualitas hidup kita.

Tujuan utama mengimplementasikan disiplin waktu adalah untuk mengelola waktu dengan lebih baik dan efektif. Dengan demikian, kita dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Disiplin waktu juga membantu kita mengurangi keterlambatan dan kesalahan, serta meningkatkan kualitas hidup kita. Oleh karena itu, mengimplementasikan disiplin waktu adalah langkah yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dan meningkatkan kualitas hidup kita.

Dengan mengimplementasikan disiplin waktu, kita dapat mencapai berbagai tujuan yang penting. Kita dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mengurangi stres dan kecemasan, serta membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kualitas hidup kita. Oleh karena itu, mengimplementasikan disiplin waktu adalah langkah yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dan meningkatkan kualitas hidup kita.



4. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah kepada siswa SD karena bisa menjawab pertanyaan memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa bahwa usaha mereka dihargai. Selain itu, pemberian hadiah juga dapat meningkatkan percaya diri siswa, karena mereka merasa bahwa mereka mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

Tujuan utama pemberian hadiah adalah untuk mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Pemberian hadiah juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemberian hadiah dapat membantu membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dan kondisi dilapangan yang kami peroleh selama kegiatan kuliah praktik dan Pengabdian Masyarakat di Desa Patane IV, dapat kami simpulkan sebagai berikut: Program kuliah Praktik yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terserap secara maksimal dikarenakan terkendala singkatnya waktu kegiatan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KPPM) yang fokus pentingnya peningkatan fasilitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar 178064 memberikan dampak yang signifikan terhadap semangat dan motivasi siswa. Melalui penyediaan fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, bahan ajar yang memadai, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya, siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dan pihak terkait tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas sebagai landasan masa depan anak-anak. Dengan fasilitas yang memadai, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih baik, meningkatkan prestasi akademik, dan mengemban potensi diri mereka secara optimal. Program KPPM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan dimasa depan



5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. Z. (2021). *Kuliah Pengabdian Masyarakat dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama*. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 175-188. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Rahman, A. B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8. Universitas Muhammadiyah Makassar.